

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH
DI MAS MATHLA'UL ANWAR
PONTIANAK**

TESIS

**OLEH
ARIYANTO
NIM F2171211019**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH
DI MAS MATHLA'UL ANWAR
PONTIANAK**

TESIS

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Magister Administrasi Pendidikan**

**OLEH
ARIYANTO
NIM F2171211019**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

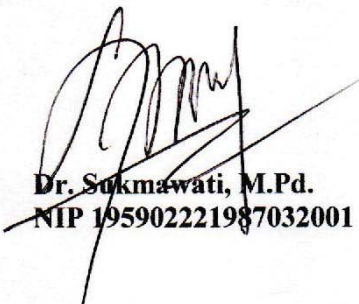
LEMBAR PENGESAHAN
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH
DI MAS MATHLA'UL ANWAR
PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

ARIYANTO
NIM F2171211019

Disetujui

Dosen Pembimbing I

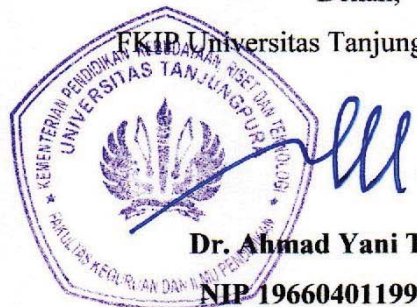

Dr. Sukmawati, M.Pd.
NIP 195902221987032001

Dosen Pembimbing II


Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001

Disahkan

Dekan,

FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., M. Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Ujian Tesis Tanggal: 29 Mei 2023

LEMBAR PENGESAHAN

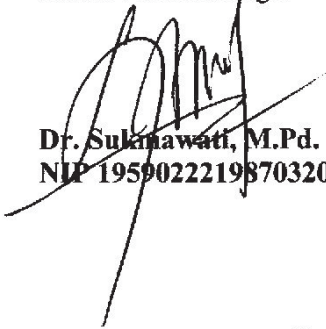
**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH
DI MAS MATHLA'UL ANWAR
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis

**ARIYANTO
NIM F2171211019**

Disetujui

Dosen Pembimbing I


Dr. Sukriawati, M.Pd.
NIP 195902221987032001

Dosen Pembimbing II


Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak


Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tanggal: 29 Mei 2023

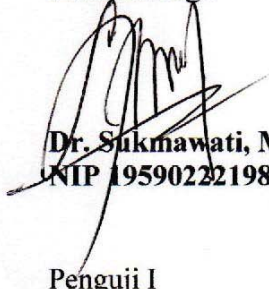
LEMBAR PENGESAHAN
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH
DI MAS MATHLA'UL ANWAR
PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

ARIYANTO
NIM F2171211019

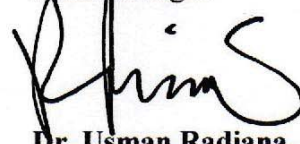
Disetujui

Pembimbing I



Dr. Sukmawati, M.Pd.
NIP 195902221987032001

Pembimbing II



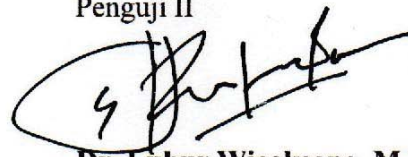
Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001

Penguji I



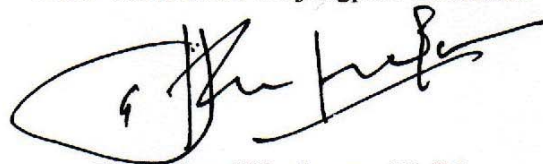
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd.
NIP 196105271985031008

Penguji II



Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.

NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Tanggal: 29 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyanto

NIM : F2171211019

Program Studi : Ilmu Pendidikan / Magister Administrasi Pendidikan

Judul Tesis :

Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di
MAS Mathla'ul Anwar Pontianak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini, dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini merupakan hasil plagiat/penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai sanksi yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Ariyanto

NIM F2171211019

ABSTRACT

Ariyanto. 2023. *Transformational Leadership in School Administration Management at MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.* Advisors: (1) Dr. Sukmawati, M. Pd., (2) Dr. Usman Radiana, M. Pd.

Keywords: Transformational leadership, Educational administration

This study aims to describe transformational leadership in managing school administration at MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

The form of research used is qualitative research with a qualitative descriptive approach.

There were 4 subjects in this study, namely 3 women and 1 man, aged 27-53 years. Subjects consisted of 1 head of madrasah, 2 deputy heads, and 1 head of administration. All subjects are elements of leadership and are involved intensively in the management of school administration.

Methods of data collection through interviews, observation, and documentation. The data analysis process implements the Miles and Huberman model, namely data analysis is carried out sequentially starting with data reduction, data exposure, and verification or conclusions. Data validity checking techniques use triangulation and member checks.

The main findings in this study indicate that: (1) The charismatic style of transformational leadership in managing school administration seeks to influence madrasa residents in managing school administration with a strong personality. (2) The inspirational style of transformational leadership in managing school administration is able to motivate, lead, and provide direction to teachers and administrative staff to achieve common goals. (3) The individual attention style of transformational leadership in managing school administration makes madrasahs a place for self-actualization, prioritizing individual considerations, providing opportunities and facilitating madrasa residents, always exchanging experiences, and always present at various opportunities. (4) The intellectual stimulus style of transformational leadership in school administration management encourages teachers and administrative staff to think critically and creatively, helping to create an active and innovative work environment.

The conclusions in this study are: (1) The charismatic style of transformational leadership at MAS Mathla'ul Anwar is able to direct madrasa residents to manage school administration. (2) The inspirational style of transformational leadership at MAS Mathla'ul Anwar is able to inspire madrasa residents in managing school administration. (3) The individual attention style of the transformational leadership at MAS Mathla'ul Anwar is able to provide individual attention to madrasa residents in managing school administration. (4) The intellectual stimulus style of transformational leadership at MAS Mathla'ul Anwar is able to stimulate madrasa residents in managing school administration.

The implication is that madrasa principals can implement a charismatic, inspirational style, individual attention, and intellectual stimulus in managing school administration at MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

ABSTRAK

Ariyanto. 2023. Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak. Pembimbing: (1) Dr. Sukmawati, M. Pd., (2) Dr, Usman Radiana, M. Pd.

Kata kunci: Kepemimpinan transformasional, Administrasi pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu 3 orang berjenis kelamin perempuan dan 1 orang berjenis kelamin laki-laki, berusia 27-53 tahun. Subjek terdiri atas 1 orang kepala madrasah, 2 orang wakil kepala, dan 1 orang kepala tata usaha. Semua subjek merupakan unsur pimpinan dan terlibat secara intensif dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data mengimplementasikan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan secara berurutan yang dimulai dengan reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi atau simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Gaya karismatik kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah berusaha mempengaruhi warga madrasah dalam pengelolaan administrasi sekolah dengan kepribadian yang kuat. (2) Gaya inspirasional kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah mampu memotivasi, memimpin, dan memberikan arahan kepada para guru dan tenaga administrasi untuk mencapai tujuan bersama. (3) Gaya perhatian individual kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah menjadikan madrasah sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri, mengedepankan pertimbangan individual, memberikan kesempatan dan memfasilitasi warga madrasah, selalu bertukar pengalaman, dan selalu hadir diberbagai kesempatan. (4) Gaya stimulus intelektual kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah mendorong para guru dan tenaga administrasi untuk berpikir secara kritis dan kreatif, membantu menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan inovatif.

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Gaya karismatik kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar mampu mengarahkan warga madrasah mengelola administrasi sekolah. (2) Gaya inspirasional kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar mampu memberikan inspirasi warga madrasah dalam pengelolaan administrasi sekolah. (3) Gaya perhatian individual kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar mampu memberikan perhatian individual kepada warga madrasah dalam pengelolaan administrasi sekolah. (4) Gaya stimulus intelektual kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar mampu menstimulus kepada warga madrasah dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Implikasinya adalah kepala madrasah dapat mengimplementasikan gaya karismatik, inspirasional, perhatian individual, dan stimulus intelektual dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(QS: Ar Rad 11)*

*“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlal tenang dan sabar”
(Umar bin Khattab)*

*“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya
diingat”
(Imam Syafi’i)*

*“Mengimplementasikan kepemimpinan dalam dunia kerja dengan tata kelola
administrasi berbasis ilmu dan teknologi”
(Peneliti)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di MAS Mathla’ul Anwar Pontianak”.

Tesis ini saya persembahkan buat:

1. Istri tercinta, Yulita Setiawati, S. Pd. yang selalu mendukung dan membantu selama saya menempuh studi S-2.
2. Anak-anakku yang saya sayangi:
 - a. Muhammad Khairussyifa, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
 - b. Muhammad Abdussyukur Luji Rasyidi, yang selalu tersenyum dan membantu.
 - c. Muhammad Luthfirrahim, yang selalu memberikan perhatian dengan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di MAS Mathla’ul Anwar Pontianak”.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak.

Tesis ini terdiri atas lima BAB, yaitu: BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan definisi operasional. BAB II Kajian Pustaka, memuat administrasi sekolah, kepemimpinan transformasioanl, kepemimpinan transformasioanl di madrasah, dan penelitian terdahulu yang relevan. BAB III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat hasil penelitian dan pembahasan. BAB V Penutup, memuat simpulan dan saran.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan dan memberi manfaat bagi pembaca, terutama bagi peneliti.

Pontianak, 29 Mei 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Secara khusus, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sukmawati, M. Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
2. Bapak Dr. Usman Radiana, M. Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
3. Bapak Prof. H. M. Asrori, M. Pd. Selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam ujian tesis.
4. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd., selaku penguji kedua dan sekaligus Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan masukan dalam ujian tesis.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membekali ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Kepala MAS Mathla'ul Anwar beserta guru dan staf yang telah membantu dalam memberikan data sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai target yang direncanakan.

8. Staf Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memastikan segala sesuatu berjalan sesuai jadwal dan terkoordinasi dengan baik serta banyak membantu administrasi sehingga memudahkan semua urusan mahasiswa.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2021 yang selalu kompak dan sikap setia kawan serta saling memberi dukungan.
10. Istri tercinta, Yulita Setiawati, dan ketiga anakku, Muhammad Khairussyifa, Muhammad Abdussyukur Luji Rasyidi, Muhammad Luthfirrahim, yang selalu memberi dukungan yang sangat luar biasa dan saling memberikan kasih sayang.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Hasil Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	16

3. Manfaat Institusional.....	16
F. Definisi Operasional	16
1. Kepemimpinan Transformasional.....	16
2. Administrasi Sekolah	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Administrasi Sekolah	19
1. Pengertian Administrasi Sekolah.....	19
2. Ruang Lingkup Administrasi Sekolah	22
3. Tujuan Administrasi Sekolah.....	25
4. Fungsi Administrasi Sekolah	28
a. Perencanaan	30
b. Pengorganisasian.....	30
c. Koordinasi.....	31
d. Komunikasi	31
e. Pengawasan.....	32
f. Kepegawaian.....	32
g. Penganggaran	33
h. Penilaian.....	33
B. Kepemimpinan Transformasional.....	33
1. Pengertian Kepemimpinan Transformasional.....	33
2. Sejarah Kepemimpinan Transformasional.....	37
3. Indikator Kepemimpinan Transformasional	39
a. Gaya Karismatik	39

b. Gaya Inspirasional	43
c. Gaya Perhatian Individual	44
d. Gaya Stimulus Intelektual.....	47
4. Ciri-Ciri Kepemimpinan Transformasional.....	49
C. Kepemimpinan Transformasional di Madrasah.....	53
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
1. Metode Penelitian.....	61
2. Pendekatan Penelitian	62
3. Waktu Penelitian	63
B. Kehadiran Peneliti	64
C. Lokasi Penelitian	65
D. Partisipan Penelitian	66
1. Sumber Data Primer	67
2. Sumber Data Skunder	67
E. Teknik Pengumpulan Data	68
1. Teknik Observasi	68
2. Teknik Wawancara.....	69
3. Teknik Dokumentasi	70
F. Instrumen Pengumpulan Data	71
1. Panduan Observasi	72
2. Panduan Wawancara	72

3. Dokumentasi	72
G. Analisis Data	73
1. Teknik Pengolahan Data	73
2. Teknik Analisis Data	73
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	76
1. Triangulasi	76
2. <i>Member Check</i>	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan.....	103
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
DAFTAR LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak 2023.....	64
Tabel 3.2 Partisipan Penelitian	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Analisis Model Miles dan Huberman	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK pembimbing tesis.....	127
Lampiran 2 Surat izin riset dari fakultas	128
Lampiran 3 Surat tugas riset dari fakultas.....	129
Lampiran 4 Surat keterangan pemberian izin mengadakan riset	130
Lampiran 5 Surat keterangan telah mengadakan riset	131
Lampiran 6 Kisi-kisi instrumen panduan wawancara.....	132
Lampiran 7 Kisi-kisi instrument panduan observasi.....	140
Lampiran 8 Panduan wawancara	142
Lampiran 9 Panduan observasi	145
Lampiran 10 Panduan dokumentasi	147
Lampiran 11 Deskripsi lokasi penelitian.....	148
Lampiran 12 Catatan wawancara dengan kepala madrasah.....	155
Lampiran 13 Catatan wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum	160
Lampiran 14 Catatan wawancara dengan wakil kepala bidang sarpras..	165
Lampiran 15 Catatan wawancara dengan kepala tata usaha	170
Lampiran 16 Member check hasil wawancara dengan kepala madrasah	175
Lampiran 17 Member check hasil wawancara dengan waka kurikulum	181
Lampiran 18 Member check hasil wawancara dengan waka sarpras	187
Lampiran 19 Member check hasil wawancara dengan kepala tata usaha	193
Lampiran 20 Foto kepala madrasah bersama para guru dan tenaga	

Administrasi	199
Lampiran 21 Foto cover program kerja kepala madrasah.....	199
Lampiran 22 foto kegiatan rapat	200
Lampiran 23 foto RPP.....	200
Lampiran 24 foto visi dan misi madrasah	201
Lampiran 25 Foto pemanggilan kepada guru.....	201
Lampiran 26 Foto kepala madrasah melakukan komunikasi dengan warga madrasah	202
Lampiran 27 Foto konsultasi guru dengan kepala madrasah.....	202
Lampiran 28 Foto kepala madrasah sedang memanggil guru.....	203
Lampiran 29 Foto diskusi kepala madrasah dengan waka kurikulum dan para guru	203
Lampiran 30 Foto kehadiran kepala madrasah di tempat kerja	204
Lampiran 31 Foto printer Epson L3210.....	204
Lampiran 32 Foto kegiatan MGMP	205
Lampiran 33 Foto kegiatan <i>IHT</i>	205
Lampiran 34 Foto kegiatan <i>KKKM</i>	206
Lampiran 35 Foto kegiatan emis.....	206
Lampiran 36 Foto kegiatan pelaksanaan ujian madrasah 2023	207
Lampiran 37 foto pemberian <i>reward</i> kepada guru dan siswa	207
Lampiran 38 Jadwal wawancara dan observasi	208
Lampiran 39 Catatan hasil observasi	209
Lampiran 40 Catatan hasil dokumentasi	211

Lampiran 41 Foto wawancara dengan kepala madrasah.....	211
Lampiran 42 Foto wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum .	212
Lampiran 43 Foto wawancaar dengan wakil kepala bidang sarpras.....	212
Lampiran 44 Foto wawancara dengan kepala tata usaha	213
Lampiran 45 Riwayat hidup.....	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan masa kini lebih mengedepankan keterbukaan dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu keterbukaan dalam pendidikan adalah kesiapan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Pengelolaan administrasi pendidikan yang baik berdampak besar pada perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Perubahan pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat luar biasa.

Pengelolaan administrasi pendidikan yang sesuai dengan perencanaan menggambarkan sebuah pendidikan yang dapat mempengaruhi gaya atau pola hidup bahagia dan sejahtera kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Terkait pengelolaan administrasi pendidikan, Iswan (2018) menyatakan bahwa:

Administrasi pendidikan merupakan suatu proses keseluruhan dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personel, material, maupun spiritual, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien h.35).

Dengan demikian, pengelolaan administrasi pendidikan harus direncanakan dan dikelola dengan baik dan benar.

Secara umum, administrasi sekolah merupakan bagian dari pembahasan administrasi pendidikan. Administrasi sekolah lebih fokus kepada pengelolaan yang berhubungan dengan kegiatan administrasi pendidikan di sekolah.

Administrasi sekolah merupakan perangkat yang sangat vital dan harus dikelola dengan perencanaan atau manajemen yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah adalah proses aktivitas kerja sama yang melibatkan beberapa orang atau lebih, guna mencapai tujuan pendidikan nasional (Sukatin dkk., 2021, h.1). Jadi, pengelolaan administrasi sekolah adalah kegiatan kerja sama yang melibatkan semua sumber daya yang dimiliki sekolah.

Pengelolaan administrasi sekolah yang dilaksanakan dengan perencanaan yang matang merupakan gambaran tata kelola di semua bidang administrasi. Semakin baik tata kelola administrasi yang dilaksanakan di sekolah, maka semakin maksimal dalam memberikan pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sekolah adalah keseluruhan proses penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, sehingga pendidikan dan pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Buseri, 2017, h.34).

Kegiatan pengelolaan administrasi sekolah tidak terlepas dari kebutuhan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sekolah. Pengelolaan administrasi sekolah sangat memerlukan tata kelola yang baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tata kelola yang dijalankan dengan baik menggambarkan keseriusan kepala sekolah, guru, dan kepala tata usaha dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sekolah atau madrasah.

Menurut pendapat Nawawi (dalam Hidayat dan Machali, 2012) menyatakan bahwa:

Administrasi sekolah adalah ilmu terapan dalam ranah bidang pendidikan yang mencakup rangkaian kegiatan proses pengendalian usaha berkolaborasi yang melibatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu, terutama berupa lembaga pendidikan formal (h.6).

Pendapat di atas dipertegas oleh Hidayat dan Machali (2012) yang menyatakan bahwa administrasi sekolah adalah seluruh proses aktivitas yang dilakukan bersama dalam kegiatan pendidikan dengan melibatkan semua sumber daya yang dimiliki dan dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan (h.7).

Pengelolaan administrasi sekolah harus dilaksanakan secara efektif. Administrasi yang efektif adalah pengelolaan yang dapat menerapkan prinsip-prinsip atau fungsi pokok dalam administrasi. Sebagaimana pendapat Taylor dan Fayol (dalam Purwanto, 2017) menyatakan bahwa prinsip dan fungsi administrasi ialah *planning, organizing, commanding, coordination, dan control* atau yang disingkat dengan POCCC. Prinsip-prinsip dan fungsi pokok dalam administrasi tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk memajukan dan mengelola administrasi sekolah atau madrasah (h.2).

Proses pengelolaan administrasi pada sebuah sekolah tidak hanya seputar pada kegiatan tata usaha. Pengelolaan administrasi di sekolah menyangkut semua kegiatan, baik mengenai materi, personil, perencanaan, kerja sama, kepemimpinan, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya, yang diatur sehingga tercipta suasana yang memungkinkan terselenggaranya kondisi sekolah yang baik guna mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan administrasi pada sebuah sekolah dapat berjalan dengan baik apabila pelaksanaannya sesuai garis fungsi dan melalui proses yang tertata dengan baik.

Kegiatan administrasi sekolah dapat dikatakan memiliki hubungan erat dengan kegiatan kearsipan. Kearsipan yang dimaksud berupa kegiatan pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan program sekolah atau madrasah. Kegiatan pengelolaan administrasi pada madrasah merupakan implementasi kompetensi kepala madrasah. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mengelola kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

Kegiatan pengelolaan administrasi sekolah perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas kegiatan pendidikan pada sebuah sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebagai suatu proses memerlukan penanganan yang terencana dan sistematis agar setiap sumber daya pendidikan yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan (Anwar, 2013, h.81).

Pengelolaan administrasi sekolah harus memadukan berbagai fungsi potensial dan sumber daya yang tersedia melalui kegiatan perencanaan, pengarahannya, pengendalian, dan pengolahan yang tepat. Sumber daya terpenting adalah manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha untuk melaksanakan pengelolaan administrasi sekolah secara baik. Keberhasilan dari kegiatan pengelolaan administrasi sekolah bergantung kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Salah satu pengelolaan administrasi yang dianggap penting pada sekolah adalah administrasi personil, karena di dalamnya memuat segenap proses penataan yang dilakukan secara baik dan teratur serta melibatkan sumber daya yang dimiliki. Personil yang paling banyak memiliki peran dalam pengelolaan administrasi sekolah adalah seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan tertentu.

Pemimpin merupakan sosok yang mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya. Pemimpin harus mampu memberikan atau menjadi sumber inspirasi atau gagasan bagi orang yang dipimpin. Selanjutnya, pemimpin harus lebih mengedepankan memberikan perhatian secara individu terkait kebutuhan, keadaan, dan masa depan orang yang dipimpin. Selain itu, pemimpin harus senantiasa mampu memberikan rangsangan agar para karyawan berlomba untuk meningkatkan kompetensi, sehingga karyawan akan berpikir lebih mengutamakan organisasi dari pada kepentingan pribadi.

Pengelolaan pendidikan yang baik dan benar menggambarkan sosok yang terlibat dalam proses pendidikan. Sosok yang menjadi sorotan adalah pimpinan pada sebuah sekolah atau madrasah. Pimpinan pada sebuah sekolah atau madrasah merupakan seseorang yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial. Dengan kompetensi yang dimiliki, seorang pemimpin diharapkan mampu menjalankan sekolah atau madrasah yang dipimpin secara terbuka dan lebih mengedepankan kebersamaan dalam merumuskan visi dan misi sebuah sekolah atau madrasah.

Kehadiran seorang pemimpin yang mempunyai visi, misi, dan tujuan di sekolah atau madrasah merupakan harapan para guru, siswa, dan juga orang tua atau wali siswa. Melalui visi, seorang pemimpin dapat merumuskan cita-cita sekolah atau madrasah. Demikian juga melalui misi, diharapkan pimpinan sekolah atau madrasah mampu memilih metode yang tepat untuk mewujudkan cita-cita. Selain itu juga, sekolah atau madrasah wajib memiliki tujuan, yaitu tujuan yang menjadi harapan atau cita-cita yang diwujudkan dengan cara yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah atau madrasah.

Pemimpin harus memiliki sifat atau karakter dalam menjalankan tugas yang diembannya. Salah satu gaya, sifat, karakter, tipe seorang pemimpin adalah gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya yang senantiasa memberdayakan semua karyawan yang terlibat dalam organisasi untuk bersinergi meningkatkan kinerja dalam organisasi demi mencapai tujuan (Insan, 2019, h.64). Kepiawian seorang pemimpin dalam menjalankan tugas sebagai seorang pimpinan di madrasah menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan tugasnya.

Gaya kepemimpinan transformasional sangat potensial untuk mewujudkan sebuah madrasah yang lebih baik. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki keunggulan yang sangat istimewa jika dibandingkan dengan gaya kepemimpinan yang lain. Adapun keunggulan gaya kepemimpinan transformasional menurut Iqbal (2021) adalah:

1. Tidak membutuhkan biaya yang tinggi.
2. Melahirkan komitmen pada bawahan yang bersifat mengikat emosional.
3. Mampu memberdayakan potensi bawahan.

4. Mampu menjalin hubungan interpersonal.
5. Gaya kepemimpinan transformasional lebih menekankan pemimpin bertindak sebagai mentor atau *coach*.
6. Pemimpin memberikan pelatihan dan motivasi kepada setiap orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.
7. Melalui bimbingan ekstensif, secara tidak langsung setiap bawahan dibina untuk menjadi calon pemimpin.
8. Secara tak langsung setiap anggotanya akan menunjukkan bahwa dirinya yang terbaik (h.126).

Berdasarkan keunggulan gaya kepemimpinan transformasional di atas, sudah sangat jelas bahwa kepemimpinan transformasional memiliki profil pemimpin yang mampu melakukan perubahan dengan cara menciptakan, mengomunikasikan, dan memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki madrasah. Menurut hasil penelitian Den Hartog dan Belschak (2012); Schmitt et al., (2016) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional itu kepemimpinan yang memainkan peran atau kunci utama dalam menjelaskan segala sesuatu dengan baik kepada individu atau semua kelompok. Salah satu contoh adalah mengomunikasikan kepada sumber daya yang ada dalam perumusan visi, misi, dan tujuan serta membentuk tim perumusannya. Komitmen kepemimpinan transformasional yang handal harus mampu menginspirasi guru dan staf untuk bekerja lebih optimal dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah atau madrasah.

Sebuah madrasah tentu sangat memerlukan kehadiran pemimpin yang memiliki visi dan misi yang mampu mendobrak ketidakpuasan melihat capaian tujuan. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional bisa dikatakan solusi dalam mewujudkan sebuah madrasah menjadi lebih baik, apalagi saat ini kita hidup di zaman serba modern atau di era digital. Hal tersebut sesuai pendapat Syafhendry dan Utomo (2019) bahwa, “*transformational leadership*

is seen as an alternative solution to solve various challenges and problems related to pluralism and the challenges of globalization” (h.696). Gaya kepemimpinan transformasional merupakan cara alternatif dalam melakukan perubahan untuk menjawab segala tantangan dan permasalahan pada era globalisasi.

Berdasarkan fakta di lapangan, banyak seorang pemimpin yang tidak mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi di sekolah. Pimpinan tidak siap menghadapi perubahan yang terjadi, sehingga menyebabkan sekolah atau madrasah yang dipimpin tidak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Jika seorang pimpinan tidak mampu menunjukkan karakter sebagai seorang pemimpin yang dapat melakukan perubahan, maka sekolah atau madrasah yang dipimpin akan mengalami kemunduran.

Seorang pemimpin adalah orang yang mampu memimpin sekolah atau madrasah dengan gaya tertentu agar mampu menghadapi perubahan. Perubahan yang dilakukan oleh pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional tentu membawa dampak positif terhadap perilaku para wakil kepala, para guru, dan kepala tata usaha dalam menjalankan tanggung jawab sesuai tupoksi masing-masing. Hal ini senada juga dikemukakan oleh Qori (2013) menyatakan bahwa seorang pemimpin dikatakan memiliki gaya transformasional, jika dia dapat mengubah keadaan, mengubah apa yang biasa dilakukan, berbicara tentang tujuan mulia, memiliki pedoman nilai-nilai kebebasan, keadilan dan kekompakan (h.73).

Sebuah madrasah akan menjadi lebih baik, jika dipimpin oleh kepala madrasah yang mampu mengayomi dan terbuka dalam mengelola pendidikan. Sikap terbuka seorang kepala madrasah memberikan ruang dan waktu yang luas kepada wakil kepala, para guru, dan kepala tata usaha untuk melakukan tugasnya dengan maksimal. Apalagi Madrasah Aliyah Swasta, tentu dalam pengelolaannya sangat memerlukan seorang pemimpin yang lebih mengedepankan visi dan misi agar madrasah yang dipimpin dapat mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu ciri kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformatif yaitu memiliki kapasitas bersama orang yang dipimpin untuk merumuskan visi lembaga (Tatang, 2017, h.88)

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tergerak untuk mengetahui pentingnya gaya kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah pada madrasah aliyah swasta di Kota Pontianak. Salah satu kepala madrasah yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional dalam menjalankan tugasnya adalah Kepala MAS Mathla'ul Anwar Pontianak. Untuk mengetahui kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak, peneliti mendesain penelitian yang diarahkan kepada penemuan untuk menguatkan suatu teori.

Desain penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif yang sistematis, dimana peneliti menerangkan konsep, proses, tindakan, atau interaksi suatu topik pada posisi secara konseptual yang lebih luas. Pada hakikatnya, dalam penelitian kualitatif, objek diamati secara dinamis, sebagai

hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi menyeluruh dari fenomena yang diamati (Sugiyono, 2014, h.17). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, cek lapangan, analisis data, dan verifikasi sampai pada titik jenuh. Penelitian ini juga bertujuan membangun teori yang dapat dipercaya dan mendeskripsikan secara rinci tentang kepemimpinan transformasional.

Penelitian tentang kepemimpinan transformasioal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan detil serta dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penerapan kepemimpinan di sebuah madrasah. Sebuah madrasah yang dipimpin oleh kepala madrasah yang memiliki jiwa kepemimpinan transformasional lebih mengutamakan cita-cita dalam mencapai tujuan. Hal ini sesuai kenyataan yang ada, bahwa MAS Mathla'ul Anwar Pontianak sebagai salah satu institusi pendidikan dipimpin oleh kepala madrasah yang mengedepankan ketercapaian visi dan misi madrasah.

Kenyataan lain yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala MAS Mathla'ul Anwar Pontianak lebih banyak melibatkan wakil kepala, pendidik, dan kepala tata usaha dalam pencapaian tujuan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari kekompakan kepala madrasah dan para guru dalam pengelolaan administrasi sekolah. Atas dasar itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepemimpinan transformasional di MAS Mathla'ul Anwar dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan hal-hal menarik terkait kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak. Hal menarik yang peneliti temukan, yaitu;

1. MAS Mathla'ul Anwar Pontianak berakreditasi “A” dengan perolehan nilai 91, berdasarkan hasil penilaian dari BAN S/M pada tahun 2019.
2. MAS Mathla'ul Anwar Pontianak merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berstatus swasta dan berbasis Pondok Pesantren.
3. Dalam kurun waktu lima tahun MAS Mathla'ul Anwar Pontianak menjadi pilihan utama masyarakat menitipkan putra-putrinya untuk belajar.
4. Semua unsur (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Tata Usaha, Wali Kelas, Pendidik) di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak mempunyai kelengkapan administrasi.
5. Para siswa di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak sering sukses meraih prestasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga-lembaga, seperti Kompetisi Sains Madrasah Terintegrasi, Pramuka, Olahraga, dan dalam bidang kegemamaan dan lain-lain.
6. MAS Mathla'ul Anwar mempunyai guru yang berpendidikan minimal Strata Satu (S-1) dan sebagian besar guru berstatus sebagai tenaga honorer yang di angkat oleh perguruan.

Selanjutnya, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak. Selain itu, penelitian ini untuk memenuhi

syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penelitian ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Magister Administrasi Pendidikan. Visi Program Magister Administrasi Pendidikan adalah terwujudnya lembaga yang menghasilkan pemimpin pendidikan yang profesional, kompetitif, berorientasi ke depan dan berakhlak mulia (PDDIKTI, 2023). Berdasarkan visi tersebut, Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura mempunyai misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan professional.
2. Melakukan penelitian untuk mewujudkan fakultas yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Meningkatkan intensitas kerja pelayanan publik berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Melatih tenaga profesional dibidangnya yang mampu memimpin dan mengarahkan lembaga pendidikan dan satuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional.
5. Mengembangkan pemikir, peneliti, pengembang desain pendidikan, analisis kebijakan pendidikan, termasuk perencanaan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.
6. Mempromosikan pengembangan dan keberlanjutan pendidikan, menciptakan kemitraan yang berkelanjutan dengan berbagai

penyelenggara pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengabdian masyarakat di tingkat local dan nasional.

Penelitian ini merupakan implementasi tujuan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Adapun tujuan pada Program Magister Administrasi Pendidikan tersebut antara lain:

1. Menghasilkan pemimpin pendidikan yang mempunyai kemampuan mengimplementasi macam-macam gaya kepemimpinan untuk mencapai tujuan Pendidikan.
2. Membentuk lulusan yang memiliki kesanggupan dalam mengintegrasikan, mengaplikasikan, mengelaborasi pengetahuan administrasi pendidikan;
3. Mampu mengimplementasikan hasil penelitian di satuan pendidikan dan lembaga pengelola pendidikan sebagai realisasi pengabdian kepada masyarakat.
4. Menghasilkan perencana, analis kebijakan, termasuk perencana pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.
5. Mewujudkan tenaga kependidikan yang bermutu dan profesional dalam bidang administrasi pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

C. Pertanyaan Penelitian

Agar pembahasan penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka peneliti membatasi kepemimpinan transformasional dengan indikator karismatik, inspirasional, perhatian individual, dan stimulus intelektual dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gaya karismatik dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak?
2. Bagaimanakah gaya inspirasional dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak?
3. Bagaimanakah gaya perhatian individual dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak?
4. Bagaimanakah gaya stimulus intelektual dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional yang meliputi:

1. Gaya karismatik dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.
2. Gaya inspirasional dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.
3. Gaya perhatian individual dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.
4. Gaya stimulus intelektual dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak” diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis, dan manfaat institusional. Berikut manfaat hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang administrasi pendidikan khususnya administrasi

sekolah, lebih khusus lagi untuk menambah wawasan tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara umum, bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai masukan juga bagi kepala madrasah tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan administrasi sekolah di MAS Mathla'ul Anwar Pontianak.

3. Manfaat Institusional

Perguruan Mathla'ul Anwar Provinsi Kalimantan Barat dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat, khususnya Bidang Pendidikan Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka pengelolaan administrasi sekolah di madrasah.

F. Definisi Operasional

Penegasan istilah dalam judul penyusunan tesis ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran.

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memiliki visi dan misi untuk masa depan dan mampu mempengaruhi, menginspirasi, memberikan perhatian individu, dan memberikan dorongan

intelektual kepada orang yang dipimpin untuk melakukan perubahan yang cepat dalam mencapai tujuan.

Indikator kepemimpinan transformasional yang diteliti, yaitu;

- a. Karismatik, kepemimpinan dengan gaya karismatik mempunyai indikator sebagai berikut;
 - 1) pemimpin mempunyai keyakinan dan pendirian yang teguh;
 - 2) pemimpin harus totalitas dalam menjalankan tugas;
 - 3) pemimpin mempunyai komitmen yang tinggi;
 - 4) pemimpin mempunyai niat yang konsisten;
 - 5) mampu menunjukkan ide-ide penting;
 - 6) mengutamakan nilai-nilai moral;
 - 7) mempunyai visi misi yang jelas;
 - 8) pemimpin menjadi teladan;
 - 9) tanggung jawab.
- b. Inspirasional, kepemimpinan dengan gaya inspirasional mempunyai indikator sebagai berikut;
 - 1) meningkatkan motivasi kepada orang-orang yang dipimpin;
 - 2) selalu menjadi sumber inspirasi bagi orang yang dipimpin;
 - 3) selalu melakukan perubahan dan perbaikan;
 - 4) selalu menjalin komunikasi yang intensif;
 - 5) selalu mencari dan menawarkan solusi.
- c. Perhatian individual, kepemimpinan dengan gaya perhatian individual mempunyai indikator sebagai berikut;

- 1) pemimpin menjadikan lembaga yang dipimpin sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri pegawai masing-masing;
 - 2) pemimpin mengedepankan pertimbangan individual dalam memberikan solusi;
 - 3) pemimpin memberikan kesempatan dan memfasilitasi orang yang dipimpin;
 - 4) pemimpin bertukar pengalaman dengan orang yang dipimpin;
 - 5) pemimpin hadir diberbagai kesempatan.
- d. Stimulus intelektual, kepemimpinan dengan gaya stimulus intelektual mempunyai indikator sebagai berikut;
- 1) pemimpin mendorong orang yang dipimpin untuk senantiasa berpikir kreatif dan inovasi dalam menjalankan tugas;
 - 2) pemimpin memberikan kesempatan membangun ide-ide ataupun gagasan;
 - 3) pemimpin melakukan inovasi-inovasi;
 - 4) pemimpin memberikan apresiasi.

2. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah adalah proses kegiatan yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan sumber daya yang ada dan menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki madrasah secara terencana serta terorganisir dengan baik menggunakan metode yang sistematis untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.